



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,347.83	▲ 1.12%	▲ 1.24%	▲ 6.17%	▲ 42.43%
Indonesia - LQ45	956.84	▲ 1.83%	▼ -0.26%	▲ 2.35%	▲ 39.96%
Indonesia - JII	623.15	▲ 1.33%	▼ -3.63%	▼ -1.15%	▲ 37.83%
US - Dow Jones	32,862.30	▼ -0.46%	▲ 4.25%	▲ 7.37%	▲ 54.74%
Europe - Stoxx 600	426.59	▲ 0.40%	▲ 1.70%	▲ 6.91%	▲ 46.56%
Asia ex. Japan - MXFEJ	843.32	▲ 0.60%	▼ -6.65%	▲ 5.40%	▲ 62.53%
Hong Kong - Hang Seng	29,405.72	▲ 1.28%	▼ -4.36%	▲ 7.99%	▲ 26.40%
Malaysia - KLCI	1,627.99	▲ 0.19%	▲ 1.24%	▲ 0.05%	▲ 29.56%
Philippines - PCOMP	6,630.85	▲ 0.97%	▼ -4.72%	▼ -6.90%	▲ 43.42%
Singapore - STI	3,137.66	▲ 0.90%	▲ 7.03%	▲ 10.33%	▲ 27.83%
South Korea - KOSPI	3,066.01	▲ 0.61%	▼ -2.57%	▲ 6.70%	▲ 83.33%
Taiwan - TWSE	16,287.84	▲ 0.44%	▼ -0.46%	▲ 10.56%	▲ 72.55%
Thailand - SET	1,568.82	▲ 0.13%	▲ 3.03%	▲ 8.00%	▲ 51.55%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	333.04	▲ 0.09%	▼ -2.44%	▼ -2.84%	▲ 11.71%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,410.00	▲ 0.12%	▼ -3.59%	▼ -3.71%	▲ 5.03%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 18 Mar 2021.



BI Tahan Suku Bunga Acuan Di Level 3,50%

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan alias BI 7 days reverse repo rate dalam Rapat Dewan Gubernur BI Maret 2021 di level 3,50%. "Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global di tengah perkiraan inflasi yang tetap rendah," ujar Gubernur BI Perry Warjiyo, Kamis (18/3). Selain menahan suku bunga acuan, bank sentral juga menahan suku bunga deposit facility sebesar 2,75% dan suku bunga lending facility di level 4,25%. Kemudian, untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut, Perry mengatakan BI akan lebih mengoptimalkan kebijakan makroprudensial akomodatif, akselerasi pendalaman pasar keuangan, dukungan kebijakan internasional, dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran.

Kontan

Penerimaan Pajak per Februari Lesu Secara Tahunan, tapi Membaik Secara Bulanan

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat sepanjang tahun 2021 hingga Februari, realisasi penerimaan pajak baik itu bruto maupun neto lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan data DJP, pendapatan neto sampai Februari 2021 sebesar Rp144,93 triliun. Capaian tersebut mencapai 11,79 persen dari target anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). "Pertumbuhan penerimaan adalah sebesar minus 5,62 persen yoy [year on year/secara tahunan], lebih rendah dibandingkan pertumbuhan periode yang sama di tahun 2020 sebesar minus 4,56 persen," tulis DJP. Meski mengalami kontraksi, pertumbuhan kumulatif hingga Februari lebih baik dibandingkan Januari yang mengalami kontraksi minus 15,32 persen. Penerimaan yang meningkat pesat pada bulan lalu membuat kontraksi sepanjang 2021 hingga Februari tertahan.

Bisnis Indonesia

Yield Obligasi AS Melejit, Nasdaq Anjlok 3%

Tiga indeks utama saham di bursa Wall Street mengakhiri perdagangan Kamis (Jumat pagi WIB) di zona merah dengan Nasdaq anjlok 3%. Lonjakan imbal hasil (yield) obligasi AS memicu kekhawatiran dan mendorong investor menjual saham-saham teknologi berat. Imbal hasil Treasury 10-tahun melonjak 11 basis poin di atas 1,75%, level tertinggi sejak Januari 2020. Sementara suku bunga 30 tahun juga naik 6 basis poin menembus level 2,5% untuk pertama kalinya sejak Agustus 2019. Lonjakan imbal hasil obligasi terjadi setelah bank sentral AS, Federal Reserve (the Fed) menyatakan kesediaannya membiarkan kenaikan inflasi karena bank sentral akan fokus menggenjot pertumbuhan ekonomi. Investor juga mencermati beragam data ekonomi pada Kamis. Klaim pengangguran awal mingguan berjumlah 770.000 untuk pekan yang berakhir 13 Maret, lebih buruk dari perkiraan 700.000, menurut ekonom yang disurvei Dow Jones.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.